

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengumpulan analisis dan pembahasan data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi:
 - (1) Mengklasifikasikan siswa perjilid sesuai dengan kemampuannya
 - (2) memilih guru Al-Qur'an pendamping perjilid
 - (3) Pemberian evaluasi terhadap siswa
2. Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi:
 - (1) Menerapkan 3 teknik mengajar. Yaitu tutorial klasikal, baca simak klasikal, dan sorogan secara individual
 - (2) Menerapkan hafalan surah pendek dan surah pilihan sesuai target setiap jilid
 - (3) Menerapkan lalaran surah pendek secara klasikal disetiap akhir pembelajaran.
3. Evaluasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi:

- (a) Ujian kenaikan halaman oleh asatidz pendamping jilid. Penilaian ditulis dengan keterangan L (lancar) apabila siswa dinyatakan lulus dan TL (tidak lancar) apabila siswa dinyatakan tidak lulus
- (b) Ujian acak oleh asatidz pendamping jilid apabila siswa sudah menyelesaikan materi 1 jilid
- (c) Ujian kenaikan jilid oleh penanggung jawab Yanbu'a di jenjangnya
- (d) Imtihan Niha'iy oleh team LMY (Lajnah Muroqobah Yanbu'a) untuk mendapatkan ijazah apabila siswa dinyatakan lulus semua materi Yanbu'a. Apabila siswa lulus maka akan diikutkan khataman dengan penyerahan ijazah.

B. Saran

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren

Pengasuh Pondok Pesantren hendaknya lebih menertibkan adanya pembinaan guru Yanbu'a yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan harapan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dapat mencapai hasil yang lebih maksimal dan dapat meningkatkan kompetensi guru yang mengajar Baca Tulis Al-Qur'an metode Yanbu'a.

2. Kepada para Ustadz dan Ustadzah

Ustadz dan ustadzah merupakan ujung tombak keberhasilan, hendaknya guru mengajar seoptimal mungkin dan melaksanakan hal-hal yang baik tidak hanya di lingkungan pondok pesantren tetapi dimana saja, karena sesungguhnya menjadi guru tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan teladan dan contoh yang baik bagi peserta didik.

Hendaknya ustadz dan ustadzahnya mampu memahami setiap perbedaan karakter peserta didiknya dan lebih peka dalam menghadapi permasalahan di kelas, serta selalu memberikan motivasi peserta didiknya agar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a semakin berkualitas, sehingga jumlah peminatnya semakin banyak dan orang tua siswa menjadi bangga dari hasil pembelajaran tersebut.

3. Kepada para peserta didik

Hendaknya selalu istiqomah dalam belajar Al-Qur'an, tidak hanya belajar ketika di pondok saja, namun juga di luar lingkungan pondok pesantren. Dengan harapan mampu menjadi penerus generasi Islami dengan memanfaatkan ilmu yang telah didapatkan. Agar lebih berhasil, siswa harus aktif dalam mengikuti pelajaran dengan baik, dan hendaknya siswa berlatih setiap hari secara disiplin dalam kehadiran, agar lebih lancar ketika membaca dan tentunya harus dengan ketelitian serta kesiapan mental yang baik agar tidak ada rasa gugup ketika menghadap ustadz/ustadzahnya.

4. Kepada para wali santri

Orang tua hendaknya selalu memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk selalu rajin dalam belajar Al-Qur'an dan meningkatkan kedisiplinan untuk anak-anaknya dengan harapan anak lebih semangat lagi dalam belajar Al-Qur'an serta orang tua selalu memantau perkembangan anak-anak mereka melalui kartu prestasinya. Sehingga hal tersebut dapat menjadi acuan bagi orang tua kedepannya agar putra putrinya dapat meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an.